

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini, desain grafis di Indonesia sudah berkembang secara pesat. Desain grafis sangat efektif untuk menjadi sarana yang tepat dengan berbagai media yang sesuai, salah satunya melalui buku. Media-media dalam Desain Komunikasi Visual dapat tidak berfungsi secara optimal apabila disampaikan dengan tidak tepat. Terbukti berbagai informasi tidak sampai sehingga seolah-olah berbagai masalah belum terpecahkan. Dikaitkan dengan hal tersebut, maka Tugas Akhir ini bermaksud untuk mengeksplorasi lebih jauh salah satu eksekusi media yang belum tepat, yaitu dikaitkan dengan aspek kecantikan yang sering menjadi perhatian wanita.

Ada sebuah buku yang baik isinya namun tidak tepat penyajiannya, tidak sesuai dengan minat para perempuan muda, informasi yang terkandung di dalam buku tidak dapat tersampaikan dengan baik. Padahal, banyak perempuan muda yang membutuhkan informasi yang terkandung di dalam buku tersebut. Kecantikan merupakan salah satu aspek yang dipentingkan oleh perempuan muda, entah karena tuntutan karir, asmara, dan citra. Berbagai upaya dilakukan untuk mencapai hal tersebut. Upaya-upaya tersebut merupakan upaya yang positif apabila disertai dengan pemahaman dan wawasan yang benar, sebab melalui survey yang dilaksanakan, diketahui bahwa hampir sebagian besar perempuan dengan usia produktif terlalu fokus untuk mendapatkan tampilan luar yang sempurna.

Kecantikan yang sesungguhnya tidak dapat dicapai secara instan atau mengutamakan hal lahiriah saja. Untuk mencapainya, dibutuhkan hal yang lebih dari sekedar tampilan luar saja. Bagaimana kecantikan diperoleh sudah diketahui secara luas baik dalam berbagai media dan wacana. Salah satu contoh media yang telah beredar adalah sebuah buku yang secara rinci membahas hal tersebut tetapi penyajiannya tidak menarik sehingga tidak dimanfaatkan secara optimal. Buku tersebut berjudul *40 Days to Better Living*.

Buku karya Dr. Scott Morris ini menyebutkan bahwa memiliki gaya hidup yang baik secara jasmani dan rohani yang dijalankan konsisten selama 40 hari akan memberikan dampak positif terhadap kesehatan seseorang. Jika seseorang dalam kondisi sehat, maka penampilan pun otomatis berubah menjadi lebih menarik. Dengan disertai pendekatan rohani, buku ini juga turut memberikan banyak wawasan kepada pembaca wanita mengenai bagaimana menghasilkan karakter, mental, relasi pribadi dengan teman dan keluarga, dan relasi pribadi dengan Pencipta yang positif, dengan demikian seorang wanita dapat memiliki kecantikan natural yang terpancar dari gaya hidupnya yang sehat.

Maka dari itu penulis berkeinginan untuk merancang ulang buku *40 Days to Better Living* dengan pendekatan desain komunikasi visual agar materi yang disampaikan buku ini dapat menyampaikan informasi kepada para perempuan muda dengan lebih komunikatif.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Permasalahan yang terjadi adalah penyajian buku berjudul *40 Days to Better Living* yang tidak sesuai dengan minat baca para perempuan muda yang membutuhkan informasi tentang pola hidup sehat. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari masalah ini adalah:

1. Bagaimana merancang media komunikasi yang tepat sasaran agar informasi tersampaikan dengan baik?
2. Bagaimana menyajikan buku *40 Days to Better Living* dalam bentuk yang paling tepat?

Ruang lingkup dari topik Tugas Akhir ini adalah di Indonesia. Pencarian data dilakukan saat mengerjakan Tugas Akhir, target dari proyek ini adalah mahasiswi berusia 19 – 23 tahun.

1.3 Tujuan Perancangan

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan perancangan adalah:

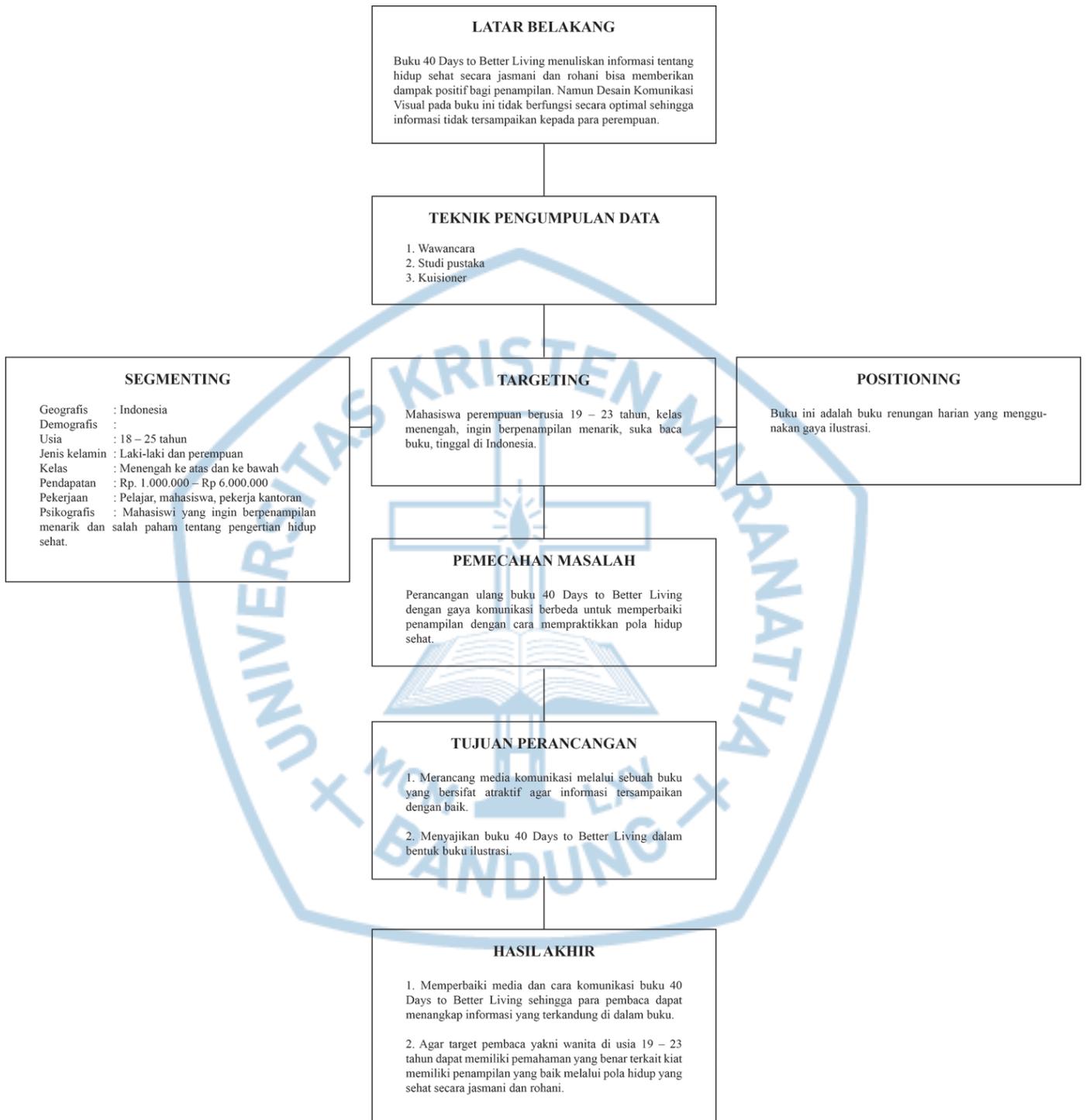
1. Merancang media komunikasi melalui sebuah buku yang atraktif agar informasi tersampaikan dengan baik.
2. Menyajikan buku *40 Days to Better Living* dalam bentuk buku ilustrasi.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara: penulis melakukan wawancara kepada beberapa pakar seperti:
 - a. Ahli gizi untuk mengetahui upaya yang dilakukan wanita untuk menjaga penampilan mereka.
 - b. Ahli psikologi untuk mengetahui bagaimana pandangan mereka tentang kecantikan/penampilan.
 - c. Ahli perancang buku untuk mengetahui jenis buku yang disukai wanita pada saat ini.
2. Studi pustaka: dengan membaca buku dan artikel dari internet, penulis mengumpulkan data-data terkait tentang pandangan para perempuan tentang kecantikan, kelebihan dari membaca buku, kekuatan sebuah visual, dan teori *book design*.
3. Kuisisioner: penulis menyebarkan kuisisioner kepada kalangan mahasiswa untuk mendapatkan informasi secara langsung tentang pandangan mereka tentang kecantikan dan hidup sehat, serta jenis buku yang mereka suka.

1.5 Skema Perancangan



Gambar 1.1: Skema Perancangan

Sumber: data pribadi